

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Musik merupakan serangkaian nada-nada dan suara yang biasa digunakan untuk mengekspresikan emosi manusia yang dibentuk sedemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu, dan keharmonisan suara. Musik juga bukan sebagai hiburan semata, tetapi dapat digunakan sebagai sarana pendidikan, sumber inspirasi, bahkan sebagai profesi. Musik terdiri atas vokal dan instrumen. Musik vokal merupakan sumber bunyi yang di hasilkan melalui pita suara manusia dan dapat di sajikan baik secara perorangan maupun kelompok sejenis maupun campuran. Sedangkan musik instrumen merupakan sumber bunyi yang dihasilkan melalui alat musik dan dapat dimainkan baik tunggal maupun kelompok sejenis dan campuran.

Paduan suara merupakan sajian musik vokal oleh beberapa orang dengan memadukan berbagai jenis suara atau timbre menjadi satu kesatuan yang utuh dan dapat mengungkapkan jiwa lagu yang dinyanyikan. Paduan suara pada umumnya terdiri dari 4 jenis suara yaitu sopran, alto, tenor, dan bas. Selain empat suara, jumlah jenis suara yang paling lazim dalam paduan suara adalah tiga, lima, enam, dan delapan suara. Pada paduan suara anak-anak seusia paud atau taman kanak-kanak biasanya bernyanyi hanya dengan menggunakan satu suara atau biasa disebut dengan *Unisono*. Paduan suara dalam penyajiannya biasanya terdiri dari 15 orang atau lebih,

dapat juga dikatakan bahwa paduan suara merupakan sekelompok orang yang dapat memadukan berbagai warna suara menjadi satu kesatuan yang utuh dan dapat menampilkan jiwa lagu yang dibawakan. Umumnya suatu kelompok paduan suara membawakan musik paduan suara yang terdiri atas beberapa bagian suara yaitu suara wanita : sopran, mezzosopran dan alto , sedangkan suara pria : tenor, bariton dan bas (Soeharto, 1979 : 15).

Dalam penyajian musik vokal paduan suara tentunya harus menguasai teknik-teknik vocal yang baik dan benar agar suara yang dihasilkan enak didengar dan juga pesan dan makna dari lagu yang dinyanyikan dapat tersampaikan dengan baik kepada pendengar. Teknik-teknik vocal tersebut diantaranya ; teknik vocal artikulasi, intonasi, dinamika, dan frasing.

Dinamika adalah salah satu elemen musikal yang penting, yaitu yang dapat membantu mengekspresikan ide satu komposisi musikal, sehingga dapat ditangkap, didengar, serta dinikmati dan bunyinya dapat hidup dan menjadi musik yang indah. Ada 3 jenis dinamika yaitu dinamika volume, dinamika register, dinamika sound-mass. Dinamika yang sering digunakan adalah dinamika volume seperti *piano* (lembut), *mezzopiano* (sedang), *mezzoforte* (agak kuat), *forte* (kuat), dan lain-lain termasuk dinamika proses seperti *Crescendo* (berangsur-angsur menjadi kuat), *decrescendo* (berangsur-angsur menjadi lembut). Untuk dapat menerapkan dinamika secara tepat pada komposisi musik khususnya paduan suara maka seorang pelatih atau dirigen harus memulai dengan menerapkan analisis secara tepat dan cermat. Analisis yang tepat dan cermat bukan

hanya diterapkan pada melodi tetapi seluruh aspek kompositoris yang ada termasuk elemen syair.

Ada kendala yang sering ditemukan dalam bernyanyi paduan suara yaitu terdapat pada teknik dinamika. Hal ini penulis temukan pada paduan suara dari kelompok orang muda katolik (OMK) yang terdapat di paroki St. Yoseph Pekerja Penfui Kupang terkhusus di KUB St. Theresia Avilla, dimana penulis menetap (kost) di lingkungan tersebut dan pernah bergabung dalam kelompok tersebut. Salah satu lagu yang pernah dinyanyikan yaitu lagu ” Sancta Maria “. Namun dalam kenyataannya lagu ini belum dinyanyikan secara baik karena tidak dihayati dengan baik dan juga dinyanyikan tanpa menggunakan teknik dinamika yang baik.

Oleh karena itu penulis merasa bahwa hal tersebut sangatlah serius dan penting untuk membentuk suatu paduan suara yang baik. Manfaat positif yang diperoleh yaitu dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam hal teknik vokal, mengolah nafas, penjiwaan lagun, dapat meningkatkan rasa musikalitas peserta dan juga dinamika. Melihat hal ini, penulis merasa tertarik dan berinisiatif untuk melakukan sebuah penelitian pada kelompok paduan suara sejenis para orang muda katolik (OMK) Paroki St. Yoseph Pekerja Penfui, Kupang dengan judul : **“Penerapan Teknik Dinamika Dalam Paduan Suara Campuran Dengan Model Lagu Sancta Maria Karya Johannes Joseph Schweitzer Aransemen Ferdy Levi Melalui Metode Drill dan Imitasi Pada Orang Muda Katolik (OMK) Paroki St. Yoseph Pekerja Penfui, Kupang”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis merumuskan suatu masalah dalam penelitian ini yaitu :

Bagaimana proses penerapan teknik dinamika pada paduan suara campuran dengan model lagu “Sancta Maria” aransemen Ferdy Lewi melalui metode drill dan meniru pada orang muda katolik (OMK) Paroki St. Yoseph Pekerja Penfui.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan yang dicapai adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan proses penerapan teknik dinamika pada paduan suara campuran dengan model lagu “Sancta Maria” aransemen Ferdy Lewi melalui metode drill dan meniru pada orang muda katolik (OMK) Paroki St. Yoseph Pekerja Penfui, Kupang.

D. Manfaat Penelitian

1. Untuk Para Orang Muda Katolik :

Agar dapat meningkatkan kemampuan orang muda dalam bernyanyi dengan menggunakan teknik dinamika yang baik dan benar.

2. Untuk Program Studi

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi, tidak hanya untuk mahasiswa tetapi juga untuk masyarakat luas, karena program studi pendidikan music diharapkan mampu menjadi wadah atau pusat informasi bagi semua cabang seni.

3. Untuk Penulis

Hasil penelitian ini menjadi bahan penulisan tugas akhir atau skripsi guna memperoleh gelar sarjana pada program studi Pendidikan Musik UNWIRA Kupang. Selain itu untuk menambah pengetahuan tentang seni music, khususnya tentang vocal.